

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.” Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Jadi, pengaruh adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok maupun gejala alam baik di sengaja atau tidak di sengaja sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan pada sesuatu di sekelilingnya.

2. Pengertian Tumpahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tumpahan bersal dari kata tumpah yang mendapat imbuhan –an dan di aplikasikan kedalam kelas *nomina* atau kata benda sehingga tumpahan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Sedangkan arti dari kata tumpah yang mendapat imbuhan -an yang jika

digabung menjadi tumpahan memiliki arti sesuatu yang tecurah tidak pada tempat yang di tetapkan.

3. Pengertian *Clinker*

Dalam pembuatan semen *portland*, *Clinker* merupakan bahan utama yang merupakan bahan padat yang dihasilkan dari proses pembakaran dalam klin membentuk butiran-butiran, biasanya diameter 3-25 mm. Menurut <http://id.wikipedia.org/wiki/Clinker>, *Clinker* merupakan bahan utama dalam pembuatan semen dengan penambahan kalsium sulfat sedikit akan menjadi semen.

Dalam proses penggilingan menjadi semen ditambahkan bahan aktif lainnya untuk menghasilkan :

- a. *Blastfurnace terak cement*
- b. *Pozzonolanat cement*
- c. *cement silica fume*

Clinker, jika disimpan dalam kondisi kering, dapat bertahan beberapa bulan tanpa mengurangi kualitas *Clinker* tersebut dan dapat dengan mudah ditangani dengan menggunakan peralatan yang biasa, *Clinker* yang diperdagangkan secara internasional dalam jumlah besar. Biaya pengiriman jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan biaya pengiriman semen dalam jumlah yang sama. Produsen semen membeli *Clinker* untuk digiling sendiri menjadi semen atau produsen dapat mengambil *Clinker* dari gudang jika terjadi kekurangan dalam produksi yang telah di targetkan tiap tahunnya.

4. Pengertian Proses Sandar Kapal

Jika diartikan dalam kata perkata proses sandar kapal sebagai berikut. Pengertian proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Selain itu pengertian lain dari proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus yang dihasilkan suatu produk. Sandar adalah tumpuan; bersangga; atau betopang. Sedangkan pengertian kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut.

Jadi dapat di simpulkan bahwa proses sandar kapal adalah suatu rangkaian atau tata cara urutan merapatkan kapal ke dermaga dengan maksud untuk melakukan aktivitas di dermaga seperti melakukan kegiatan mengisi bahan bakar untuk kapal, air minum air bersih bongkar ataupun muat.

5. Lingkungan Dermaga

Pengertian Definisi Lingkungan Menurut Emil Salim, Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Sedangkan dermaga adalah tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Pada dermaga dilakuan berbagai kegiatan bongkar muatbarang dan orang dan orang dari dan ke atas kapal. Di dermaga juga dilakukan kegiatan untuk mengisi bahan bakar untuk kapal, air minum air bersih, saluran untuk air kotor/limbah yang akan diproses lebih lanjut di pelabuhan.

Adapun berbagai jenis dermaga dan tipe dermaga yang dapat kita ketahui adalah sebagai berikut :

a. Tipe Dermaga

- 1) Dermaga barang umum, adalah dermaga yang diperuntukkan untuk bongkar-muat barang umum/general cargo ke atas kapal.
- 2) Dermaga peti kemas, dermaga yang khusus diperuntukkan untuk bongkar muat peti kemas. Bongkar muat peti kemas biasanya menggunakan kran (*crane*)
- 3) Dermaga curah, adalah dermaga yang khusus digunakan untuk bongkar-muat barang curah yang biasanya menggunakan ban berjalan (*conveyor belt*)
- 4) Dermaga khusus, adalah dermaga yang khusus digunakan untuk mengangkut barang khusus, seperti bahan bakar minyak, bahan bakar gas dan lain sebagainya.
- 5) Dermaga marina, adalah dermaga yang digunakan untuk kapal pesiar, *speed boat*.
- 6) Dermaga kapal ikan, adalah dermaga yang digunakan oleh kapal ikan .

b. Tipe Dermaga

- 1) Dermaga *Quay Wall*

Terdiri struktur yang sejajar pantai, berupa tembok yang berdiri di atas pantai, konstruksi *sheet pile* atau dinding baja dengan posisi vertikal yang mempunyai ketebalan relatif tipis berfungsi untuk menahan tanah dan agar air laut tidak mengenai langsung tanah

yang dapat menimbulkan abrasi. Biasanya di lokasi pantai tidak landai atau yang sering disebut sebagai pelabuhan alam sehingga kedalaman yang diinginkan tidak terlalu jauh dari garis pantai.

2) Dermaga *Dolphin*

Tempat sandar kapal berupa *dolphin* di atas tiang pancang. Biasanya dilokasi dengan pantai yang landai, sehingga diperlukan jembatan *trestel* atau jembatan yang berfungsi sebagai akses penghubung dari dermaga yang mempunyai perairan dangkal sampai dengan perairan dermaga dengan kedalaman yang dibutuhkan.

3) Dermaga *System Jetty*

Dapat berupa dermaga apung umumnya digunakan untuk kapal-kapal penumpang pada dermaga angkutan sungai/danau yang tidak membutuhkan konstruksi yang kuat untuk menahan muatan barang yang akan diangkut.

6. Pengertian Pelabuhan

Ada beberapa definisi mengenai pelabuhan dilihat dari beberapa macam teori dan pengertian yang berdasarkan sumber hukum Keputusan Menteri :

- a. Menurut Keputusan Mentrei Perhubungan tentang Penyelenggaraan Laut No. KM 26 Tahun 1998, pelabuhan mempunyai pengertian adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan

kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Sedangkan pengertian kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggara pelabuhan dan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang, dan atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.

b. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut No. KM 26 tahun 1998 yang dimaksud pelabuhan umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1983, yang dimaksud pelabuhan umum adalah pelabuhan yang terbuka untuk umum dan berada dibawah pengelolaan Perum Pelabuhan.

- c. Pengertian pelabuhan dilihat dari jenisnya menurut Suyono (2001;1)
- 1) Pelabuhan terbuka adalah pelabuhan dimana kapal-kapal bisa masuk dan merapat secara langsung tanpa bantuan pintu-pintu air. Pelabuhan tertutup adalah pelabuhan dimana kapal-kapal yang masuk harus melalui pintu-pintu air.
 - 2) Pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang penggunaannya khusus untuk kegiatan sektor perindustrian, pertambangan atau pertanian

yang pembangunannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan untuk bongkar / muat dari bahan baku serta hasil produksinya.

3) Pelabuhan Import adalah pelabuhan yang melayani masuknya barang-barang yang berasal dari luar negeri. Sedangkan yang dimaksud pelabuhan ekspor adalah pelabuhan yang melayani penjualan atau keluarnya barang-barang ke luar negeri.

4) Pelabuhan Internasional adalah pelabuhan yang melayani perdagangan dan pelayaran internasional. Contohnya adalah Pelabuhan Singapura, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, Pelabuhan Liverpool Inggris.

5) Pelabuhan Regional adalah pelabuhan yang melayani kegiatan perdagangan dan pelayaran regional, seperti pelayaran atau perdagangan di wilayah Asia, Eropa Barat, atau Amerika Latin.

Pelabuhan Lokal adalah pelabuhan yang melayani kegiatan perdagangan atau pelayaran daerah. Contohnya adalah pelabuhan Tegal di Jawa Tengah dan pelabuhan Pare-Pare di Sulawesi.

6) Pelabuhan Pantai adalah pelabuhan yang tidak terbuka untuk perdagangan dengan luar negeri dan hanya dapat dipergunakan oleh kapal-kapal berasal dari Indonesia.

7) Pelabuhan Transito adalah pelabuhan yang mengerjakan transshipment cargo, contohnya pelabuhan Singapura. Sedangkan yang dimaksud pelabuhan Ferry adalah pelabuhan yang digunakan untuk penyebrangan, contohnya adalah pelabuhan Banyuwangi-Gilimanuk atau Merak-Bakahueni.

8) *Custom Port* adalah pelabuhan yang masih berada dibawah pengawasan Bea-Cukai. Sedangkan yang dimaksud *Free Port* (Pelabuhan bebas) adalah pelabuhan yang berada diluar pengawasan Bea-Cukai.

Dari keseluruhan pengertian pelabuhan diatas jelas sekali bahwa pengertian pelabuhan sangat beragam tergantung dari mana kita memandangnya. Dan dari kumpulan pengertian tersebut diatas tentunya adalah kumpulan dari opini-opini yang telah melalui beberapa tahapan teoritis dan praktik ilmiah untuk dapat mendefinisikannya.

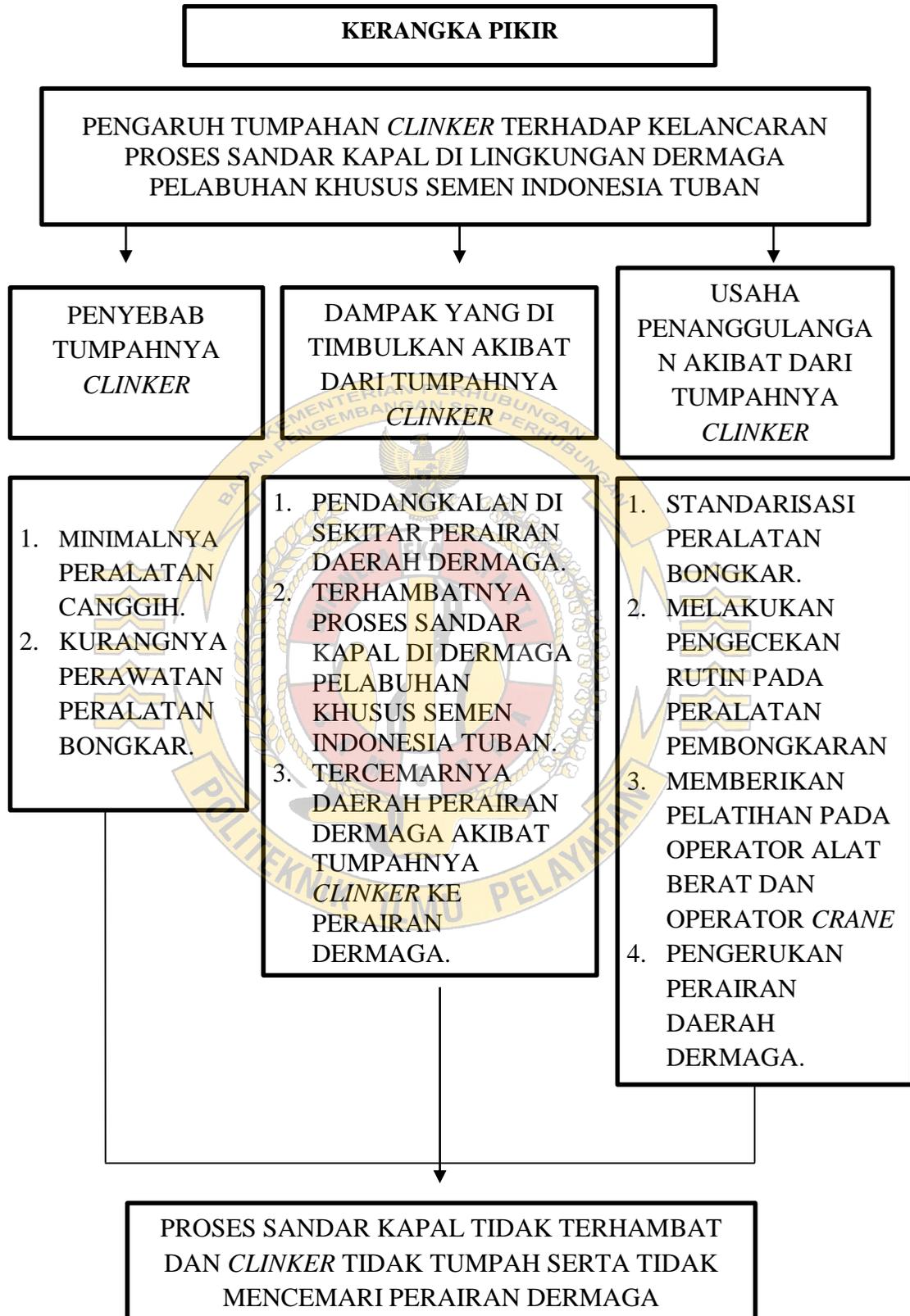
B. Kerangka Pikir

Menurut Subyantoro dan Suwanto (2007: 120-121) kerangka pikir penelitian adalah penjelasan aliran jalan pemikiran penelitian, untuk itu masukan identifikasi masalah yang telah ditetapkan ke dalam kerangka teori yang sesuai agar masalah-masalah yang diidentifikasi menjadi jelas. Biasanya sebelum menjelaskan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, perlu menjelaskan terlebih dahulu secara konseptual istilah kunci dalam masalah penelitian. Tahap ini disebut dengan tahapan konsepsi. Sebagai fakta, di dalam masalah terdapat konsep, baik sebagai determinan (faktor) maupun sebagai hasil. Sementara itu, konsep (baik sebagai faktor atau hasil) memiliki variasi atau sifat dan besaran tertentu yang disebut dengan variabel. Selanjutnya dibuat judgement, yaitu penyusunan ketentuan berupa teori atau dalil, hukum atau kaidah yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Setelah itu, dibuat *reasoning*, yaitu menyusun pertimbangan atau semacam

argumentasi mengenai duduk perkara dari premis minor didalam premis mayornya.

Untuk memudahkan pemahaman dalam pemaparan kerangka pikir penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana yang peneliti jelaskan singkat akan maksud dari bagian tersebut.





Gambar 2.1
Kerangka Pikir